PERSUASI
Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi

PERSUASI (Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi)
Volume 3 Nomor 1, Halaman 32-41, Mei 2026

Tersedia secara daring pada:
http://jtam.ulm.ac.id/index.php/persuasi

Analisis *Framing* Berita Kebakaran Hutan dan Lahan pada Akun Instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc Periode Agustus - Oktober 2023

Karnelia Anggraini[1], Noviana Sari[2]
[1,2]Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Lambung Mangkurat, Kota Banjarmasin
Surel: 1910414320028@mhs.ulm.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan *framing* berita kebakaran hutan dan lahan oleh akun Instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc sebagai media informasi pada periode Agustus-Oktober 2023. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, berita yang diunggah akun instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc merupakan jenis berita straight news yang ditulis secara singkat tanpa ada tambahan opini penulis. Pembingkaian berita pada akun @antaranewskalsel tidak ada penekanan ke arah mana, hanya berupa informasi, tanpa opini penulisnya. Sedangkan pada akun @kalselmc berita-beritanya mengarah kepada setiap upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani karhutla dan dampak-dampaknya.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Berita, Kebakaran Hutan dan Lahan

Cara Sitasi: Anggraini, K., & Sari, N., (2026). Analisis *framing* berita kebakaran hutan dan lahan pada akun instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc periode agustus - oktober 2023. *PERSUASI: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, *3*(1), 32–41.

PENDAHULUAN

Kehadiran internet mengubah drastis perilaku manusia di berbagai bidang, termasuk dalam hal belajar, berinteraksi, berbelanja, menikmati hiburan, dan mencari informasi. Perkembangan teknologi yang semakin cepat ini secara keseluruhan telah mengubah total cara penyampaian dan konsumsi informasi di masyarakat, beralih dari media tradisional ke media sosial.

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang terkenal di Indonesia dan menjadi salah satu tempat bagi organisasi berita dan penerbit untuk menyajikan berita dan informasi kepada audiens mereka. Menurut diagram DataIndonesia.id, Instagram merupakan media sosial nomor urut dua paling sering digunakan di Indonesia pada Januari 2023 dengan persentase 86,5.

Peran internet sangat besar dalam mengubah cara seseorang berkomunikasi, terutama dalam penyebarluasan berita dan informasi di media sosial. Perubahan ini terlihat dari berita atau informasi yang awalnya hanya berupa teks menjadi berita yang berupa teks dan gambar hingga berita berupa teks, gambar, dan video. Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia berbanding lurus dengan pesatnya pertumbuhan pengguna internet, termasuk pengguna media sosial instagram.

Salah satu akun berita yang aktif memanfaatkan Instagram sebagai media informasi adalah @antaranewskalsel, yang merupakan media yang berkaitan langsung dengan Antara News Agency dan berfokus pada berita dan informasi seputar Kalimantan Selatan.

Sesuai dengan nama akun Instagramnya @antaranewskalsel, berita dan informasi yang diunggah berupa berita bencana alam, informasi kegiatan-kegiatan pemerintah, sampai berita kriminal yang terjadi di Kalimantan Selatan. Tak hanya itu, akun Instagram @antaranewskalsel juga mengunggah beberapa berita dan informasi dari nusantara hingga luar nusantara. Akun Instagram @antaranewskalsel terpantau sampai 11 Maret 2025 memiliki pengikut sebanyak 8.618 followers dan postingan sebanyak 1.662 postingan.

Media *online* di Kalimantan Selatan yang juga aktif menggunakan instagram sebagai media informasi adalah Media Center Kalimantan Selatan (@kalselmc). Media Center Kalimantan Selatan merupakan media komunikasi publik dan kehumasan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yang dikelola Dinas Komunikasi dan Infromatika Provinsi Kalimantan Selatan.

Sesuai dengan nama akun Instagramnya @kalselmc, berita dan informasi yang diunggah juga berupa berita bencana alam, informasi kegiatan-kegiatan pemerintah, sampai berita kriminal yang terjadi di Kalimantan Selatan. Akun Instagram @kalselmc terpantau sampai 11 Maret 2025 memiliki pengikut sebanyak 15.000 followers dan postingan sebanyak 9.487 postingan.

Dalam konteks global yang semakin kompleks, di mana informasi dapat memengaruhi pandangan publik, penting untuk memahami bagaimana berita disampaikan melalui platform media sosial seperti Instagram. Penelitian tentang analisis *framing* berita kebakaran hutan dan lahan yang disajikan oleh akun Instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc memiliki relevansi besar dalam mengungkapkan dampaknya terhadap audiens, kualitas informasi yang disampaikan, serta kontribusi akun tersebut dalam menyediakan berita yang akurat di Kalimantan Selatan.

Rumusan masalah penelitian ini, bagaimana *framing* akun Instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc dalam menyampaikan berita kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Selatan periode Agustus – Oktober 2023.

METODE

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud memperoleh deskripsi tentang bagaimana pembingkaian berita pada akun instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc.

Menurut Rukin (2019) pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif, yaitu peneliti lebih berfokus pada cara menjelaskan fenomena maupun menyampaikan fakta yang ditemukan dalam penelitian.

Penelitian ini memakai tipe penelitian deskriptif kualitatif karena menurut (Burhan Bungin, 2007) tipe deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai situasi dan fenomena kenyataan sosial yang terjadi, serta berusaha mengangkat kenyataan sosial tersebut sebagai ciri, karakter, sifat, serta gambaran tentang peristiwa itu sendiri.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah gambar, video, dan teks berita kebakaran hutan dan lahan pada akun Instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc periode Agustus – Oktober 2023.

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Data Primer, ialah data yang diambil dari sumber utama. Sumber data primer ini adalah tek-teks berita tentang kebakaran hutan dan lahan pada akun instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc periode Agustus-Oktober 2023.
b. Data sekunder, ialah data yang merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang terdahulu seperti, buku, skripsi, jurnal, dan lain-lain yang menurut peneliti relevan untuk dijadikan unit analisis dalam penelitiannya.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi dan dokumentasi gambar, video, dan narasi berita kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Selatan pada akun instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc periode Agustus – Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis *Framing* Berita @antaranewskalsel

1. **Berita Karhutla 1 pada Akun Instagram @antaranewskalsel**

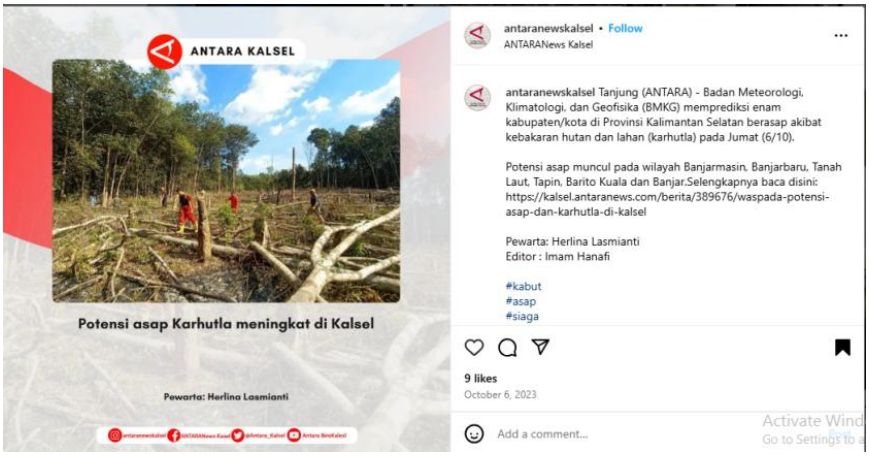

Gambar 1. Berita karhutla 1 pada akun Instagram @antaranewskalsel
Sumber: Akun Instagram @antaranewskalsel

Analisis berita pertama yang diunggah @antaranewskalsel dengan judul "Potensi Asap Karhutla Meningkat di Kalsel". Ditemukan bahwa judul terletak pada gambar berita, berita pertama ini judulnya ditulis tidak sesuai dengan penulisan judul dalam bahasa Indonesia. Menurut peneliti, judul yang disajikan penulis berita sesuai dengan isi berita.

Dari struktur sintaksis, berita di atas tidak memenuhi setiap detail struktur karena tidak ada kutipan pernyataannya. Dari struktur skrip, berita di atas juga tidak memenuhi unsur 5W+1H karena yang ada hanya unsur di mana dan kapan.

Dari struktur tematik, berita di atas sama dengan berita sebelumnya hanya menggunakan kata ganti nama orang menggunakan nama jabatannya. Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat. Dari struktur retoris, berita di atas memuat foto lahan yang terdampak karhutla tanpa menggunakan grafik dan leksikon.

Pembingkaian berita di atas tidak ada penekanan ke arah mana, hanya berupa informasi.

2. Berita Karhutla 2 pada Akun Instagram @antaranewskalsel

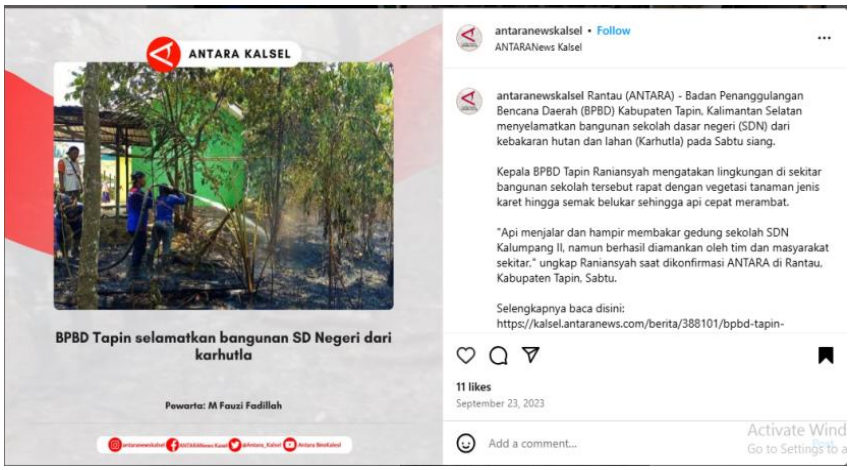

Gambar 2. Berita karhutla 2 pada akun Instagram @antaranewskalsel
Sumber: Akun Instagram @antaranewskalsel

Analisis berita kedua yang diunggah @antaranewskalsel dengan judul "BPBD Tapin Selamatkan Bangunan SD Negeri Dari Karhutla". Ditemukan bahwa judul terletak pada gambar berita, sama dengan berita sebelumnya, judulnya juga ditulis tidak menggunakan penulisan bahasa Indonesia yang baik. Menurut peneliti, judul yang di sajikan penulis berita sesuai dengan isi berita. Pada judul penulis berita menggunakan kata ganti "selamatkan" yang berarti berhasil mengamankan bangnan SD tersebut dari api kebakaran.

Dari struktur sintaksis, berita di atas memenuhi setiap detail struktur ini yang berisi judul, teras berita, isi berita dan penutup berita beserta dengan sumber berita dan kutipan pernyataannya. Dari struktur skrip, berita di atas memenuhi struktur.

Dari struktur tematik, berita di atas sama dengan berita sebelumnya hanya menggunakan kata ganti nama orang menggunakan nama jabatannya. Tidak menggunakan kata hubung antar kalimat. Dari struktur retoris, berita di atas juga memuat foto BPBD Tapin memadamkan kebakaran yang hampir merambat ke SDN Kalumpang II dan leksikon, yaitu vegetasi tanaman serta tanpa grafik.

Pembingkaian berita di atas tidak ada penekanan ke arah mana, hanya berupa informasi bahwa kebakaran dikarenakan bangunan sangat rapat dengan tumbuh-tumbuhan semak. Kebakaran berhasil dipadamkan dengan bantuan masyarakat sekitar juga.

Analisis *Framing* Berita @kalselmc

1. **Berita Karhutla 1 pada Akun Instagram @kalselmc**

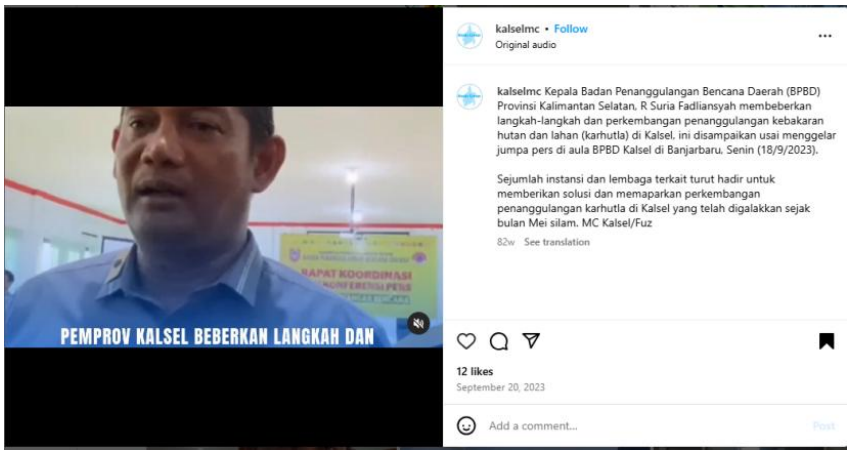

Gambar 3. Berita karhutla 1 pada akun Instagram @kalselmc
Sumber: Akun Instagram @kalselmc

Analisis berita pertama yang diunggah @kalselmc dengan judul "Pemprov Kalsel Beberkan Langkah dan Perkembangan Penanggulangan Karhutla". Ditemukan bahwa judul terletak pada video berita, judulnya ditulis tidak sesuai dengan penulisan judul dalam bahasa Indonesia. Huruf kapital semua hanya digunakan pada karya ilmiah atau pada sampul buku. Menurut peneliti, judul yang disajikan penulis berita relevan dengan isi berita.

Dari struktur sintaksis, berita di atas tidak memenuhi setiap detail struktur karena tidak ada kutipan pernyataannya. Dari struktur skrip tidak memenuhi karena tidak ada unsur mengapa dalam berita di atas.

Dari struktur tematik, berita di atas menggunakan kata ganti nama orang menggunakan nama jabatannya dan menggunakan kata ganti "membeberkan" pada paragraf pertama serta "digalakkan" pada paragraf kedua. Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat. Dari struktur retoris, berita di atas tidak memuat foto, leksikon, maupun grafik, tetapi memuat video pernyataan dari Kepala BPBD, R. Suria Fadliansyah bahwa sudah melakukan rapat koordinasi dengan sektor-sektor terkait yang membahas solusi untuk penanggulangan kebakaran dan perkembangan informasi mengenai kebakaran ini.

Pembingkaian berita di atas kurang lebih sama dengan berita yang dianalisis sebelumnya mengarah kepada upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani karhutla.

2. Berita Karhutla 2 pada Akun Instagram @kalselmc

Gambar 4. Berita karhutla 2 pada akun Instagram @kalselmc
Sumber: Akun Instagram @kalselmc

Analisis berita kedua yang diunggah @kalselmc dengan judul "Perlu Penanganan Khusus Untuk Tangani Karhutla". Ditemukan bahwa judul terletak pada gambar berita, judulnya ditulis tidak sesuai dengan penulisan judul dalam bahasa Indonesia. Huruf kapital semua hanya digunakan pada karya ilmiah atau pada sampul buku. Menurut peneliti, judul yang di sajikan penulis berita sesuai dengan isi berita.

Dari struktur sintaksis, berita di atas tidak memenuhi setiap detail struktur karena tidak ada kutipan pernyataan dan penutup. Dari struktur skrip, berita di atas memenuhi unsur 5W+1H.

Dari struktur tematik, berita di atas menggunakan kata ganti nama orang menggunakan nama jabatannya. Tidak menggunakan kata hubung antar kalimat. Dari struktur retoris, berita di atas tidak memuat leksikon, maupun grafik tetapi, memuat empat foto dan ada empat topik berita dalam satu unggahan tersebut.

Pembingkaian berita di atas mengarah kepada upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani kebakaran dan menghindari penyakit akibat kebakaran. Sedangkan berita

pada *slide* keempat pada unggahan tersebut tidak ada hubungannya dengan karhutla penurut peneliti tetapi dijadikan satu dengan ketiga topik berita lainya. Menurut peneliti juga seharusnya berita-berita tersebut tidak seharusnya disajikan dalam satu unggahan terlebih lagi untuk topik yang sangat jauh berbeda satu dengan yang lainnya.

Pembahasan

Dalam aspek komunikasi, akun Instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc menggunakan media *online,* yaitu Instagram sebagai tempat menyampaikan informasi, berita bencana kebakaran hutan dan lahan kepada masyarakat.

Dalam aspek komunikasi bencana, akun Instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc telah berperan menjadi media *online* yang memberitakan bencana salah satunya bencana kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Selatan, Indonesia.

Menurut peneliti dari hasil analisis berita-berita yang diunggah akun @antaranewskalsel pembingkaian beritanya tidak ada penekanan ke arah mana, hanya berupa informasi, tanpa opini penulisnya. Sedangkan berita-berita yang diunggah akun @kalselmc mengarah kepada setiap upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani karhutla dan dampak-dampaknya.

Peneliti menganalisis sembilan dari lima belas berita kebakaran hutan dan lahan pada akun Instagram @antaranewskalsel dan tujuh dari empat puluh lima berita kebakaran hutan dan lahan pada akun Instagram @kalselmc periode Agustus-Oktober 2023.

Hasil analisis menurut model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki 1993, sebagai berikut:

1) Struktur Sintaksis

   Dari strukur sintaksis, judulnya sesuai dengan isi berita, berisi data informasi penting dari sumber-sumber yang dapat dipercaya salah satunya, yaitu langsung dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan ditulis dengan sedikit opini. Namun, dalam beberapa beritanya masih ada yang belum memenuhi struktur ini. Salah satunya berita kesembilan yang diunggah @antaranewskalsel dengan judul "Potensi Asap Karhutla Meningkat Di Kalsel" tidak ada kutipan pernyataannya.

2) Struktur Skrip

   Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa pembingkaian berita kebakaran hutan dan lahan pada akun Instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc tidak semua berita yang diunggah memenuhi unsur 5W + 1H.

   Pada akun Instagram @antaranewskalsel berita pertama, keempat, kelima, dan keenam tidak ada unsur mengapa, serta pada berita kesembilan tidak ada unsur siapa, apa, mengapa, dan bagaimana. Sedangkan pada akun Instagram @kalselmc berita pertama, ketiga, dan keempat tidak ada unsur mengapa, serta pada berita ketujuh tidak ada unsur bagaimana.

3) Struktur Tematik

   Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan bahwa pembingkaian berita kebakaran hutan dan lahan pada akun Instagram @antaranewskalsel berita pertama

sampai kesembilan menggunakan kata ganti nama orang dengan nama jabatannya. Tidak menggunakan kata hubung antarkalimat.

Pada akun @kalselmc berita pertama sampai ketujuh menggunakan kata ganti dari nama orang dengan menggunakan nama jabatannya.

Berita kedua akun @kalselmc yang dianalisis juga menggunakan kata hubung antarkalimat "namun disamping itu".

> "Danrem 101/Ant juga menyebutkan jika pelaksanaan ibadah ini sebagai permohonan meminta hujan kepada Tuhan yang maha kuasa, **namun di samping itu** pihaknya bersama jajaran tetap bersinergi dalam penanggulang kebakaran hutan dan lahan." (@kalselmc, 2023)

Berita ketiga akun @kalselmc yang dianalisis juga menggunakan kata ganti "digalakkan" dan "membeberkan".

> "Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Kalimantan Selatan, R Suria Fadliansyah **membeberkan** langkah-langkah dan perkembangan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kalsel, ini disampaikan usai menggelar jumpa pers di aula BPBD Kalsel di Banjarbaru, Senin (18/9/2023)." (@kalselmc, 2023)
> "Sejumlah instansi dan lembaga terkait turut hadir untuk memberikan solusi dan memaparkan perkembangan penanggulangan karhutla di Kalsel yang telah **digalakkan** sejak bulan Mei silam." (@kalselmc, 2023)

Berita keempat akun @kalselmc yang dianalisis juga menggunakan kata ganti "puncak".

> "Berdasarkan prediksi BMKG, musim kemarau di tahun 2023 diperkirakan lebih panjang dibanding dengan tahun 2020 hingga 2022, dengan **puncak** kemarau pada bulan September 2023" (@kalselmc, 2023)

Berita ketujuh akun @kalselmc yang dianalisis juga menggunakan kata ganti "menyambangi".

> "Tim Konselor Polda Kalsel **menyambangi** Posko Gabungan Penanggulangan Karhutla Kalsel di Guntung Damar Banjarbaru, Jumat (6/10/2023)." (@kalselmc, 2023)

4) Struktur Retoris

Struktur ini mengarah ke pengunaan gaya bahasa atau pilihan kata digunakan wartawan untuk menonjolkan fakta, seperti leksikon, grafik, dan penggunaan visual seperti foto.

Dari struktur retoris menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh masyarakat. Tidak menggunakan idiom dan grafik. Gambar dan video yang diunggah adalah gambar-gambar dan video-video saat petugas-petugas menangani bencana kebakaran hutan dan lahan.

Berita ketiga akun @antaranewskalsel yang dianalisis menggunakan leksikon "vegetasi".

> "Kepala BPBD Tapin Raniansyah mengatakan lingkungan di sekitar bangunan sekolah tersebut rapat dengan **vegetasi** tanaman jenis karet hingga semak belukar sehingga api cepat merambat." (@antaranewskalsel, 2023)

Sembilan dari lima belas berita kebakaran hutan dan lahan pada akun Instagram @antaranewskalsel periode Agustus-Oktober 2023 yang mendominasi adalah mengenai penanganan-penanganan karhutla dan penanganan-penanganan kabut asap akibat karhutla.

Dari aspek judul, rata-rata penulisannya masih tidak sesuai dengan kaidah penulisan judul dalam bahasa Indonesia. Judul terletak pada gambar berita. Judul sesuai dengan isi berita yang disajikan. Dari aspek *framing* beritanya, masih ada berita-berita yang tidak memenuhi struktur sintaksis, skrip, retoris, dan tematik. Serta berita-berita di atas tidak ada penekanan ke arah mana, hanya berupa informasi, tanpa opini penulisnya.

Tujuh dari empat puluh lima berita kebakaran hutan dan lahan pada akun Instagram @kalselmc periode Agustus-Oktober 2023 yang mendominasi adalah mengenai upaya-upaya pemerintah dalam mencegah dan menangani karhutla, upaya pemerintah memberikan himbauan memakai masker dan membagi-bagikan masker gratis.

Dari aspek judul, rata-rata penulisannya masih tidak sesuai dengan kaidah penulisan judul dalam bahasa Indonesia. Judul terletak pada gambar dan video berita. Judul sesuai dengan isi berita yang disajikan. Dari aspek *framing* beritanya, masih ada berita-berita yang tidak memenuhi struktur sintaksis, skrip, retoris, dan tematik. Serta berita-berita di atas mengarah kepada setiap upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani karhutla dan dampak-dampaknya.

Jenis berita yang diunggah akun instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc sesuai dengan konsep Romli (2016), yaitu berita langsung yang berisi informasi saja tanpa adanya tambahan gagasan penulis berita.

PENUTUP

Akun instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc sebagai media *online* yang memberitakan bencana kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Selatan pada periode Agustus sampai Oktober 2023 tidak jauh berbeda dalam membingkai beritanya.

Dari setiap strukur menurut struktur *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki masih ada berita-berita yang tidak melengkapi setiap unsur pada setiap strukturnya. Gambar dan video yang diunggah sesuai dengan isi berita. Perbedaannya pada akun instagram @kalselmc terdapat beberapa berita yang berbeda topiknya tetapi diunggah dalam satu *feed* dan ada berita-berita tentang penanggulangan penyakit ISPA dampak karhutla dengan memberikan pelayanan kesehatan gratis dan membagi-bagikan masker gratis dari pemerintah, serta akun instagram @kalselmc lebih banyak unggahan videonya dilokasi peristiwa dibandingkan dengan akun instagram @antaranewskalsel yang hanya berupa foto.

Pembingkaian berita pada akun @antaranewskalsel tidak ada penekanan ke arah mana, hanya berupa informasi, tanpa opini penulisnya. Sedangkan, pada akun @kalselmc berita-beritanya mengarah kepada setiap upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani karhutla dan dampak-dampaknya. Hal ini yang merupakan bentuk dari teori konstruksi sosial, yaitu penulis berita membentuk pemahaman masyarakat kearah topik yang ingin mereka tonjolkan.

Berita yang diunggah akun instagram @antaranewskalsel dan @kalselmc tidak sesuai dengan struktur berita pada umumnya karena merupakan jenis berita langsung yang hanya berisi informasi tanpa adanya tambahan penjelasan dari penulis berita.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, B. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Maulina, N. & Atika. (2021). Komunikasi Lingkungan Melalui Maharagu Sungai dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Program Revitalisasi Sungai Kota Banjarmasin. *MetaCommunication: Journal of Communication Studies, 6*(1), 67–75.

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Sulawesi Selatan: Ahmar Cendekia Indonesia.

Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian disertai Contoh Penerapan.* Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Schultz, E. (2015). Unit 1 Communication - Introduction, Meaning & Definition. Uttarakhand Open University, 1–171.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Wulijeng, K. A. (2023). *Analisis Bahasa Jurnalistik Rubrik Budaya pada Website Berita Prancis.* Universitas Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.